

DERAP NUSANTARA

SELASA LEGI, 14 MEI 2024 (5 DULKALDAH 1957) |

HALAMAN 8



ANTARAFOTO/Maulana Surya/mym

PRODUKSI KERIS PUSAKA DI KARANGANYAR: Empu kehormatan Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, KRT Subandi Suponingrat (kiri) dibantu pekerja membuat senjata keris pusaka di Omah Keris Palur, Karanganyar, Jawa Tengah, Kamis (25/1/2024). Produksi keris pusaka tersebut membutuhkan waktu pengerjaan selama sebulan untuk dipasarkan ke sejumlah daerah maupun mancanegara dengan harga Rp 3 juta hingga Rp 20 juta per buah tergantung bahan dan tingkat kesulitan.

BP2MI Minta Pekerja Migran Jaga Nama Baik Bangsa di Negara Penempatan

JAKARTA - Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) meminta para pekerja migran Indonesia (PMI) yang akan berangkat ke Korea Selatan dan Jerman untuk menjaga nama baik bangsa dan memanfaatkan kesempatan bekerja tersebut dengan baik.

Berbicara di acara pelepasan keberangkatan PMI ke Korea Selatan dan Jerman di Jakarta, kemarin, Direktur Penempatan Pemerintah Kawasan Asia dan Afrika BP2MI Serulina Tarigan mengatakan kepada para pekerja bahwa bekerja di negara penempatan merupakan kesempatan baik yang harus dimanfaatkan secara maksimal.

Secara khusus dia juga meminta agar para tenaga kerja Indonesia untuk menjaga diri dan nama bangsa serta saling membantu dan menghindari perselisihan. Dia secara khusus merujuk kepada beberapa kasus bentrokan antara pekerja Indonesia di negara penempatan yang muncul dalam pemberitaan, termasuk yang terjadi di Korea Selatan pada April lalu.

"Selain jaga diri, jaga nama bangsa, jaga na-

ma negara," kata Serulina di hadapan 161 PMI yang akan berangkat ke Korea Selatan dan dua pekerja ke Jerman itu.

Dia mengingatkan bahwa kepergian para pekerja tersebut, yang berangkat dengan skema penempatan antarnegara atau Government to Government (G to G), juga turut membawa nama negara ditandai dengan masing-masing membawa surat kredensial ditandatangani oleh Kepala BP2MI Benny Rhandani.

"Taati peraturan-peraturan, tentu peraturan di Korea berbeda dengan peraturan di Indonesia. Pepatah mengatakan di mana bumi dipijak di situ langit dijunjung," katanya.

Dalam kesempatan itu dia juga menyampaikan pemerintah melalui BP2MI akan terus memberikan pelayanan dan perlindungan kepada para pekerja Indonesia yang berada di berbagai negara penempatan. Termasuk memberikan layanan lounge khusus untuk digunakan para PMI di beberapa bandara untuk kenyamanan mereka sebelum dan sesudah keberangkatan. (ANTARA)

Menteri PUPR Pastikan Tol IKN Siap Difungsikan saat HUT RI

IKN, KALTIM - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyampaikan, pihaknya memastikan tol Ibu Kota Nusantara atau IKN sepanjang 27 kilometer siap beroperasi secara fungsional pada saat perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Agustus 2024.

Saat ini lembaga yang dipimpinnya sedang melakukan pembangunan di tiga seksi, antara lain yakni Seksi 3A Karangjau-KKT Kariangau sepanjang 13,4 kilometer, Seksi 3B KKT Kariangau-Simpang Tempadung 7,3 kilometer, serta Seksi 5A Simpang Tempadung-Jembatan Pulau Balang sepanjang 6,7 kilometer.

"Sepanjang 27 kilometer ujungnya itu dari kilometer 8 dari tol Balikpapan-Samarinda sampai ke Jembatan Pulau Balang, itu yang akan kita optimalkan, kita manfaatkan pada 17 Agustus satu arah dari Pulau Balang, tiga lajur," kata dia saat meninjau pembangunan tol IKN, Kalimantan Timur, Selasa.

Menurut dia secara keseluruhan pembangunan tol tersebut minim kendala, sehingga pihaknya optimistis tol yang bisa mengurangi waktu tempuh dari Balikpapan ke Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN dari semula 2 jam menjadi 45 menit itu bisa diselesaikan tepat waktu.

"Secara fisik tidak ada hambatan, tetapi ada sedikit hambatan di lokasinya, tetapi kita upayakan akan selesai semua Agustus," kata dia.

Sebagai informasi, jaringan jalan tol ini menghubungkan Kota Balikpapan dengan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN



ANTARA/Muzdaffar Fauzan

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono meninjau kesiapan tol IKN, Kalimantan Timur, Selasa (7/5/2024).

di Penajam Paser Utara, utamanya melintasi jalan Tol IKN dan Jembatan Pulau Balang.

Kementerian PUPR menargetkan jalan tol menuju IKN di Kalimantan Timur tahap 1 selesai pada Juli. Pada jalan tol ini juga ditanami pohon-pohon endemik Kalimantan di sepanjang sisi kanan kiri jalan, sesuai prinsip IKN sebagai kota hutan dan kota pintar (smart forest city).

Peningkatan konektivitas menuju IKN juga dilaksanakan de-

ngan melanjutkan kegiatan beautifikasi Jembatan Pulau Balang yang sudah selesai konstruksi pada 2021 lalu. Pekerjaan pemeliharaan dan beautifikasi mulai dikerjakan sejak September 2022 meliputi instalasi Structural Health Monitoring System (SHMS), armor blok beton, taman lanskap di area gedung Pusat Informasi Jembatan (PIJ), playground, ruko, toilet umum, masjid, pos jaga, floating dock, solar panel dan amphitheatre. (ANTARA)

Kemenkominfo Pakai Komunikasi Kolaboratif Promosikan World Water Forum

JAKARTA - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menggunakan strategi komunikasi kolaboratif untuk mempromosikan forum internasional World Water Forum (WWF) ke-10 yang berlangsung pada 18-25 Mei 2024.

"Jadi kami pakai strategi komunikasi kolaboratif untuk mempromosikan WWF ini," kata Direktur Jenderal Informasi Komunikasi Publik (Dirjen IKP) Kemenkominfo Usman Kansong saat hubungi ANTARA, kemarin.

Maksud dari strategi komunikasi kolaboratif itu ialah Kementerian Kominfo menggunakan beragam media baik di luar ruang hingga media digital untuk mempromosikan ajang yang berlangsung di Nusa Dua, Bali tersebut.

Untuk media luar ruang, Usman mencon-

tohnya bentuknya seperti pemasangan balho, lalu pemasangan video mengenai WWF di videotron-videotron, hingga memanfaatkan transportasi umum seperti TransJakarta hingga taksi dengan memasang informasi mengenai WWF di badan kendaraan.

Interaksi langsung juga dilakukan dengan menyasar komunikasi ke masyarakat lewat acara seperti "Ngabuburit Jelang World Water Forum ke-10" yang mengundang aktris yaitu Cinta Laura pada akhir Maret 2024. "Jadi memang kami mengintensifkan komunikasi publik untuk WWF ini sejak menjelang lebaran. Kami intensifkan semua instrumen yang tersedia baik di media luar ruang, media sosial, dan media lainnya," kata Usman.

Lalu secara daring, komunikasi mengenai

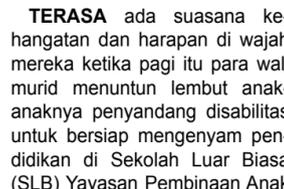
WWF tentunya memanfaatkan semua media sosial yang dimiliki oleh kementerian-kementerian dan lembaga. Untuk mewujudkan itu, Usman mengatakan melalui Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas) para pegawai humas dari 113 kementerian dan lembaga dilatih untuk membuat konten sosial media yang baik.

Para pegawai humas itu diajarkan membuat kontennya di lokasi-lokasi yang nantinya bakal didatangi dan digunakan saat WWF berlangsung. "Kami ajak para humas itu ke Taman Hutan Raya (Tahura) Mangrove dan juga di Jatiluhuh. Kami ajak dan ajarkan mereka bikin konten di situ lalu hasilnya disebarluaskan lewat media sosial masing-masing Kementerian dan Lembaga," katanya. (ANTARA)

ANTARA

FOTO CERITA

Melihat Sekilas Pendidikan bagi Penyandang Disabilitas



TERASA ada suasana kehangatan dan harapan di wajah mereka ketika pagi itu para wali murid menuntun lembut anak-anaknya penyandang disabilitas untuk bersiap mengenyam pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta.

Di halaman gedung yayasan yang telah berdiri sejak 1954 itu, kebanyakan siswa terlihat harus dituntun sampai ke ruangan kelas menggunakan kursi roda dan alat bantu berjalan karena mereka penyandang disabilitas tunadaksa sekaligus penyandang kelainan motorik yang salah satunya disebabkan gangguan otak (cerebral palsy).

Meski mereka merupakan para penyandang disabilitas dengan kondisi sedang hingga berat, namun para guru telah dibekali visi agar tidak mengawali niat dedikasi mengajar karena rasa iba atau rasa kasihan, tetapi harus melihat suatu kemampuan yang dapat dikembangkan pada muridnya.

Menurut Direktur Pelaksanaan YPAC Agoes Abdoel Rakhman apabila memulainya dengan rasa iba, maka akan cenderung membatasi atau menurunkan standar ke murid yang diumpunya itu, sehingga pendidik juga tidak akan

melihat harapan atau kemampuan apa yang ternyata bisa dilakukan dan dikembangkan pada murid disabilitas tersebut.

"Perlakukan mereka semua dengan sikap yang sama saja, agar kita tahu murid kita bisa sampai mana dan bisa terus berkembang," katanya.

Hingga saat ini ada sekitar 105 siswa jenjang TK, SD, SMP, SMA hingga Unit Karya yang menjalani pendidikan di sana dengan tenaga guru 23 orang dan tujuh orang instruktur. Pada tahap awal mereka akan dilatih kemandirian untuk kehidupan sehari-harinya seperti makan, mandi, ganti baju dan hal lainnya. Pendidikan itu juga akan berlanjut ke depannya dengan melihat perkembangan, kondisi dan kemampuan mereka bisa diarahkan ke keahlian apa nantinya.

Dengan visi dan dedikasi tersebut, para siswa disabilitas yang diampu setidaknya mampu berkembang dari segi akademis hingga sikap sosialnya ketika berada di

tempat umum. Bahkan beberapa siswa dari Unit Karya bisa menunjukkan kemandirian dari sisi ekonomi yaitu mampu menjual sebanyak 130 lukisan karya mereka saat ajang pameran karya di salah satu galeri seni pada tahun 2023.

Dari sisi perekonomian keluarganya, 80 persen wali murid merupakan keluarga dengan perekonomian menengah ke bawah, namun YPAC tidak pernah menolak kondisi apapun dan membuka pintu pendidikan selebar-lebarnya untuk para disabilitas.

Dalam pembiayaan sekolah itu, yayasan menerapkan sistem subsidi yang biayanya berasal dari para donatur dengan melakukan survei dan verifikasi kondisi ekonomi para wali murid yang mengajukan subsidi pembayaran pendidikan tersebut. Dengan demikian semua anak disabilitas bisa mengenyam pendidikan yang setara.

Foto dan Teks: Sulthony Hasanuddin

Cakupan imunisasi polio tambahan capai 100 persen

Imunisasi polio tambahan putaran pertama di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, selesai dilakukan dengan cakupan 100 persen, sesuai target yang ditentukan, dan menjangkau 8,6 juta anak usia 0-7 tahun.

Pelaksanaan imunisasi polio tambahan

Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), per 24 Januari 2023

Putaran pertama

15-21 Januari 2024

Target
(berdasarkan data riil)
8.575.866

Jawa Timur
4.638.518

Jawa Tengah
3.824.620

Sleman, DIY
112.728

Putaran Kedua

19-25 Februari 2024

Realisasi
8.625.282
(100,6%)

Jawa Timur
4.602.923

Jawa Tengah
3.908.288

Sleman, DIY
114.061

Target
95%
dari sasaran

Upaya Kemenkes memenuhi target imunisasi

Menggelar pelayanan imunisasi di banyak tempat, yakni puskesmas, posyandu, satuan pendidikan dan lain-lain.

Memperkuat surveilans lumpuh layu akut dan polio di lingkungan masyarakat.

Melakukan sosialisasi kepada masyarakat di tiga daerah tentang pelaksanaan imunisasi tambahan.

Imbauan untuk masyarakat

Lengkapi imunisasi polio sesuai usia, yakni 4 kali tetes (usia 1-4 bulan) dan 2 kali suntik (usia 4 dan 9 bulan).

Rajin cuci tangan dengan sabun dan buang air besar di jamban.

Segera lapor ke puskesmas jika menemukan anak usia <15 tahun mengalami lumpuh layu.

"Mari kita pertahankan capaian ini supaya kita bebas polio, kita ikuti target dunia bebas polio 2026. Kami juga pesan lengkapi imunisasi polio."



Maxi Rein Rondonuwu

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes